BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing UKM kerajinan tangan di Desa Junrejo Kota Batu, dapat dapat disimpulka bahwa:

1. Penerapan teknologi digital pada UKM kerajinan tangan di Desa Junrejo sudah mulai dilakukan, terutama dalam aspek pemasaran dan penjualan melalui media sosial dan marketplace. Namun, tingkat pemanfaatannya masih belum optimal karena sebagian pelaku UKM masih menggunakan teknologi secara terbatas dan belum terintegrasi dalam seluruh proses bisnis. Penerapan teknologi digital terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing UKM, khususnya dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat promosi produk. UKM yang aktif menggunakan media digital mampu menjangkau konsumen di luar wilayah lokal dan meningkatkan visibilitas produk kerajinan tangan.
2. Faktor pendukung utama penerapan teknologi digital meliputi kemudahan akses media sosial dan marketplace, meningkatnya kesadaran pelaku UKM terhadap pentingnya digitalisasi, serta dukungan lingkungan usaha yang mendorong inovasi dan kreativitas. Faktor penghambat penerapan teknologi digital antara lain keterbatasan literasi digital pelaku UKM, minimnya keterampilan pengelolaan teknologi secara profesional,

keterbatasan modal, serta kurangnya pendampingan berkelanjutan dari pihak terkait. Secara keseluruhan**.**

3. penerapan teknologi digital berperan penting sebagai strategi peningkatan daya saing UKM kerajinan tangan**,** terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif di era ekonomi digital. Namun, keberhasilan penerapan teknologi digital sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, dan kesinambungan pendampingan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing UKM kerajinan tangan di Desa Junrejo Kota Batu, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

a) Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital oleh UKM

Pelaku UKM kerajinan tangan di Desa Junrejo disarankan tidak hanya menggunakan teknologi digital sebagai sarana promosi, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam sistem pengelolaan usaha secara menyeluruh, seperti pencatatan keuangan digital, pengelolaan stok, dan pelayanan pelanggan. Integrasi ini penting untuk meningkatkan profesionalisme usaha dan menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

b) Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Diperlukan peningkatan kapasitas SDM pelaku UKM melalui pelatihan yang berfokus pada keterampilan digital praktis dan aplikatif. Penguatan kemampuan SDM menjadi faktor kunci agar pemanfaatan teknologi digital

tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi mampu mendorong inovasi dan adaptasi usaha terhadap perubahan pasar.

c) Peran Aktif Pemerintah dalam Pendampingan Berkelanjutan

Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan tidak hanya memberikan pelatihan sesaat, tetapi juga melakukan pendampingan secara berkelanjutan. Program pendampingan ini dapat mencakup konsultasi bisnis, fasilitasi pemasaran digital, serta bantuan akses permodalan untuk mendukung transformasi digital UKM secara konsisten.

d) Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan cakupan wilayah dan jumlah informan yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi branding digital, dan peran kebijakan pemerintah. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan transformasi digital UKM.